

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Pra-Siklus.

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV semester genap di MI Khoirul Hidayah Tebing Tinggi tahun pelajaran 2013/2014, yang berjumlah 19 siswa terdiri dari 11 putra dan 8 putri. Model penelitian yang digunakan adalah penelitian tandakan kelas yang terdiri dari 4 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di MI Khoirul Hidayah Tebing Tinggi dilaksanakan satu kali dalam satu minggu, sehingga penelitian ini membutuhkan jam tambahan. Oleh karena itu, penulis meminta izin guru bidang studi lainnya untuk dijadikan waktu pelaksanaan penelitian.

Sebelum perbaikan hasil belajar siswa dilakukan, maka dilaksanakan pratindakan terlebih dahulu untuk melihat hasil belajar siswa, di mana hasil dari tes tersebut sebagai berikut :

Tabel 1  
Hasil Tes Belajar Siswa Pada Keadaan Pra-siklus  
MI MI Khoirul Hidayah

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Kualifikasi
1	Ahmad Muhlisin	60	70	Tidak Tuntas
2	Akbar wijaya	50	70	Tidak Tuntas
3	Anggi leli fitriani	45	70	Tidak Tuntas
4	Asyaidil rahmad	40	70	Tidak Tuntas

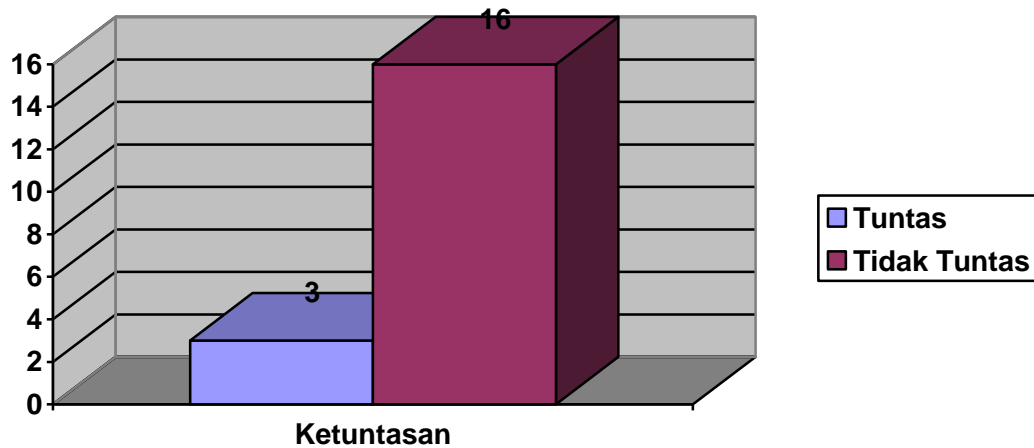
5	Diki pratama	70	70	Tuntas
6	Erma sari	50	70	Tidak Tuntas
7	Ilham pratama	60	70	Tidak Tuntas
8	Lukman nurhakim	50	70	Tidak Tuntas
9	Lara agustina	60	70	Tidak Tuntas
10	Randika cahyadi	60	70	Tidak Tuntas
11	Reno kurniadi	60	70	Tidak Tuntas
12	Reza Hermansyah	60	70	Tidak Tuntas
13	Restu andika	50	70	Tidak Tuntas
14	Saksabila MT	65	70	Tidak Tuntas
15	Sukijan	60	70	Tidak Tuntas
16	Sukirno	60	70	Tidak Tuntas
17	Puspasari	70	70	Tuntas
18	Zalfa fadilah	55	70	Tidak Tuntas
19	Zusi mandari	70	70	Tuntas
Total Nilai		<b>1105</b>		
Nilai Rata-Rata		<b>58.1</b>		
Nilai Tertinggi		<b>70</b>		
Niali Terendah		<b>40</b>		

Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa dari 19 orang siswa kelas IV MI Khoirul Hidayah diperoleh skor total sebesar 1105 dengan nilai rata-rata sebesar 58.1 Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui hanya 3 anak dari 19 anak atau sekitar 15.7%, selebihnya 16 anak belum berhasil atau tidak tuntas. Selanjutnya dari hitungan di atas secara keseluruhan dapat dikemukakan sebagai berikut :

Tabel 2  
Tingkat Keberhasilan Pembelajaran Prasiklus Kelas IV  
MI Khoirul Hidayah

No	Ketuntasan Hasil Belajar	Jumlah Anak	Prosentase
	Tuntas	3	15.7%
	Tidak Tuntas	16	84.3%

Dari tabel ini dapat dibuat grafik sebagai berikut :



Gambar 1, Grafik Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus

## B. Pelaksanaan Penelitian Siklus 1

Penelitian siklus I dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan hasil belajar lari 30 meter melalui melalui model pembelajaran Metode drill di MI Khoirul. Pelaksanaan penelitian ini terbagi dalam tiga kegiatan, yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

Kegiatan pendahuluan, dimulai dengan membariskan siswa di tengah halaman sekolah, kemudian guru memimpin siswa untuk melakukan do'a bersama. Adapun kegiatan guru selanjutnya adalah mengingatkan tujuan dari pelaksanaan pembelajaran lari 30 meter, bahwa dengan memiliki teknik dasar yang baik dapat meningkatkan kecepatan dalam menempuh lari 30 meter. Setelah itu, siswa diinstruksikan untuk melakukan pemanasan berlari mengelilingi halaman sekolah sebanyak 3 putaran.

Kegiatan inti, peneliti menjelaskan teknik dasar lari 30 meter berdasarkan metode drill, yaitu: *start*, gerakan lari dan *finish*. Berdasarkan penjelasan yang disampaikan tersebut, guru membentuk pasangan-pasangan dalam setiap pasangan buat dua peran, penjelas atau pendemonstrasi ; siswa yang praktek dan pengecek atau pengamat ; siswa yang mengamati, setelah guru membentuk pasangan-pasangan, guru meminta kepada penjelas atau demonstrator menjelaskan atau mendemonstrasikan cara mengerjakan teknik dasar lari 30 Meter yang telah ditentukan, pengecek/pengamat bertugas mengamati dan menilai penjelasan atau demonstrasi yang dilakukan temanya. Kemudian guru meminta kedua pasangan untuk bertukar peran, guru meminta siswa untuk melakukan keterampilan atau prosedur tersebut dilakukan sampai selesai dan dapat dikuasai oleh peserta didik, untuk menambah variasi guru yang dapat menambahkan dengan membagi dengan beberapa kelompok.

Kegiatan penutup, guru menginstruksikan kepada siswa untuk melakukan pendinginan, yaitu dengan melakukan peregangan dan pengaturan nafas untuk menormalkan peredaran darah. Selanjutnya guru memberikan pengarahan kepada siswa, agar dalam mengikuti pembelajaran teknik dasar lari 30 meter dilakukan dengan baik, dan setelah itu menginformasikan tentang pelaksanaan pembelajaran teknik dasar lari 30 meter berikutnya di lokasi yang sama. Guru menginstruksikan kepada siswa berbaris kembali untuk menutup kegiatan ini dengan berdo'a.

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode drill kemudian di lakukan tes hasil belajar. Hasil tes tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3  
Hasil Tes Belajar Siswa Pada Keadaan Siklus 1  
MI Khoirul Hidayah Kelas IV

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Kualifikasi
1	Ahmad Muhlisin	65	70	Tidak Tuntas
2	Akbar wijaya	60	70	Tidak Tuntas
3	Anggi leli fitriani	75	70	Tuntas
4	Asyaidil rahmad	60	70	Tidak Tuntas
5	Diki pratama	80	70	Tuntas
6	Erma sari	60	70	Tidak Tuntas
7	Ilham pratama	70	70	Tuntas
8	Lukman nurhakim	60	70	Tidak Tuntas
9	Lara agustina	70	70	Tuntas
10	Randika cahyadi	70	70	Tuntas
11	Reno kurniadi	75	70	Tuntas
12	Reza Hermansyah	75	70	Tuntas
13	Restu andika	60	70	Tidak Tuntas
14	Saksabila MT	75	70	Tuntas
15	Sukijan	70	70	Tuntas
16	Sukirno	70	70	Tuntas
17	Puspasari	80	70	Tuntas
18	Zalfa fadilah	65	70	Tidak Tuntas
19	Zusi mandari	75	70	Tuntas
Jumlah Nilai Seluruh Siswa		<b>1315</b>		
Nilai Rata-Rata		<b>69.2</b>		

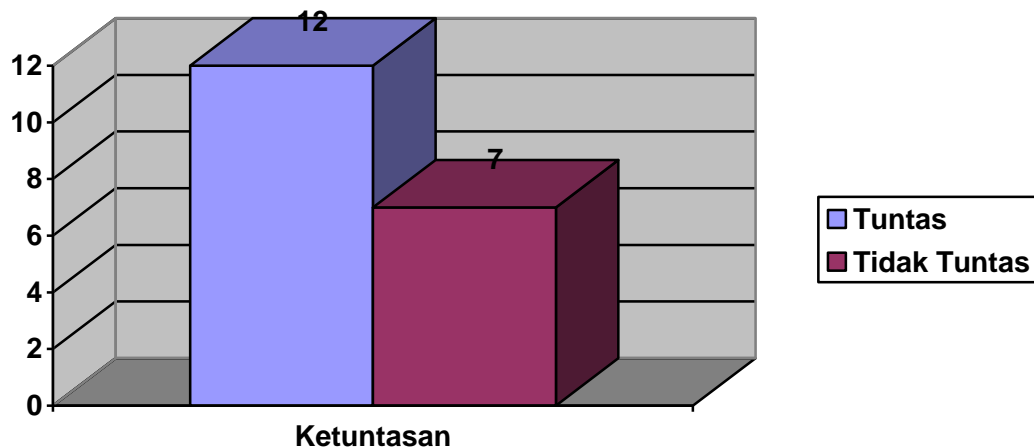
Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa dari 19 orang siswa kelas IV MI Khoirul Hidayah diperoleh skor total sebesar 1315 dengan nilai rata-rata sebesar 69.2 Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui hanya 12 anak dari 19 anak atau sekitar 63.1%, selebihnya 7 anak belum berhasil atau tidak tuntas

Selanjutnya dari hitungan di atas secara keseluruhan dapat dikemukakan sebagai berikut :

Tabel 4  
Tingkat Keberhasilan Pembelajaran Siklus I  
MI MI Khoirul Hidayah

No	Ketuntasan Hasil Belajar	Jumlah Anak	Prosentase
1	Tuntas	12	63.1%
2	Tidak Tuntas	7	36.8%

Dari tabel ini dapat dibuat grafik sebagai berikut :



Gambar 1, Grafik Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

**Observasi.** Berdasarkan pengamatan pada siklus I ditemukan beberapa kelemahan dan kekurangan diantaranya : guru masih kurang maksimal dalam menerapkan metode drill yaitu guru belum sepenuhnya memberi penekanan pada masing-masing siswa, kemudian siswa belum akrab atau terbiasa dengan pembelajaran *Metode drill*, guru masih belum

kosentrasi dalam menerapkan model ini terlihat dari masih terdapat siswa yang ngobrol dan ribut dilapangan. Kemudian kurangnya penguatan dari guru terhadap hasil belajar dimana pada siklus I siswa yang belum mencapai nilai yang sudah ditentukan dalam KKM yaitu 6 anak.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan kolaborasi selama pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang belum aktif terlibat dalam proses pembelajaran dimana hasil observasi yang di lakukan oleh guru terhadap aktifitas siswa selama perbaikan pembelajaran pada siklus 1 tersaji dalam table sebagai berikut :

Tabel 5  
Aktifitas Belajar Siswa Pada Siklus 1

N O	Keterlibatan Siswa Dalam PBM	Siklus 1	
		f	%
1	Terlibat aktif	5	26.3
2	Terlibat pasif	6	31.5
3	Tidak terlibat	8	42.1
Jumlah		19	100%

Keterangan :

1. Terlibat aktif artinya siswa menyimak penjelasan guru dengan sungguh-sungguh aktif mengikuti perintah guru serta menjawab pertanyaan dengan benar tentang materi pembelajarn
2. Terlibat pasif artinya setiap siswa menyimak dengan sungguh-sungguh, tetapi tidak aktif bertanya dan tidak menjawab pertanyaan seadanya.
3. Tidak terlibat artinya siswa hanya diam saja, tidak mau bertanya maupun menjawab pertanyaan.

Berdasarkan tabel lima terlihat bahwa jumlah siswa dan persentase siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran pada prasiklus dimana siswa terlibat aktif hanya 2 orang tapi pada siklus 1 ini siswa yang terlibat aktif menjadi 5, siswa yang terlibat pasif 6 orang dan yang tidak terlibat 8 siswa. Factor yang menyebabkannya adalah guru kurang melakukan aktifitas penekakan dan kurang memperhatikan per individu siswa adapun upaya yang dilakukan adalah melakukan pengawasan lebih ketat dan penekanan lebih kuat terhadap pembelajaran *Metode drill*.

Dengan demikian proses pembelajaran pada siklus I bisa di katakan bermasalah yakni dari hasil belajar dan aktifitas siswa dan guru. Oleh sebab itu peneliti berupaya melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus 2 untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik dan memuaskan.

**Refleksi.** Berdasarkan kelemahan dan kekurangan yang terjadi maka akan diperbaiki pada siklus selanjutnya yaitu dengan memaksimalkan penerapan metode drill dengan memberi penekanan pada masing-masing siswa, kemudian membiasakan siswa dengan pembelajaran *Metode drill*, mencoba untuk lebih kosentrasi dalam penerapan model ini dengan mengawasi siswa satu persatu dengan penuh perhatian.



### C. Pelaksanaan Penelitian Siklus 2

#### a. Perencanaan

- 1) Menyiapkan bahan ajar materi
- 2) Menyiapkan silabus dan menyiapkan RPP
- 3) Menyiapkan Lembar observasi siswa dan guru
- 4) Menyiapkan lembar tes

#### b. Pelaksanaan

Pelaksanaan Siklus II dilaksanakan dengan langkah-langkah pelaksanaan atau skenario tindakan menggunakan metode drill. Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode drill kemudian di lakukan tes hasil belajar. Hasil tes tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 7  
Hasil Tes Belajar Siswa Pada Keadaan Siklus 2  
MI MI Khoirul Hidayah

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Kualifikasi
1	Ahmad Muhlisin	75	70	Tuntas
2	Akbar wijaya	70	70	Tuntas
3	Anggi leli fitriani	85	70	Tuntas
4	Asyaidil rahmad	70	70	Tuntas
5	Diki pratama	90	70	Tuntas
6	Erma sari	75	70	Tuntas
7	Ilham pratama	80	70	Tuntas
8	Lukman nurhakim	70	70	Tuntas
9	Lara agustina	75	70	Tuntas
10	Randika cahyadi	80	70	Tuntas
11	Reno kurniadi	85	70	Tuntas
12	Reza Hermansyah	85	70	Tuntas
13	Restu andika	65	70	Tidak Tuntas
14	Saksabila MT	85	70	Tuntas

15	Sukijan	85	70	Tuntas
16	Sukirno	75	70	Tuntas
17	Puspasari	90	70	Tuntas
18	Zalfa fadilah	75	70	Tuntas
19	Zusi mandari	80	70	Tuntas
Jumlah Nilai Seluruh Siswa		<b>1415</b>		
Nilai Rata-Rata		<b>74.4</b>		

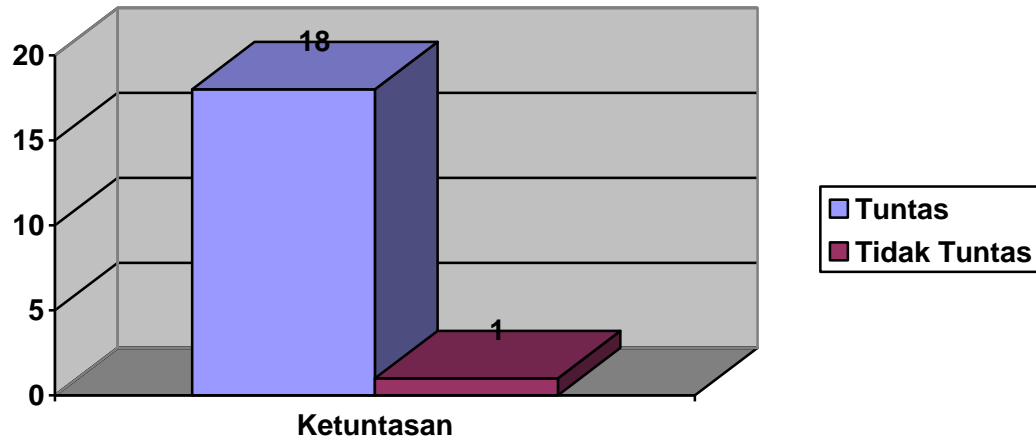
Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa dari 19 orang siswa kelas IV MI Khoirul Hidayah diperoleh skor total sebesar 1415 dengan nilai rata-rata sebesar 74.4. Dari data tersebut di atas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui sudah ada 18 anak dari 19 anak atau sekitar 94.7%, selebihnya 1 anak belum berhasil atau tidak tuntas.

Selanjutnya dari hitungan di atas secara keseluruhan dapat dikemukakan sebagai berikut :

Tabel 8  
Tingkat Keberhasilan Pembelajaran Siklus II  
MI MI Khoirul Hidayah

No	Ketuntasan Hasil Belajar	Jumlah Anak	Prosentase
1	Tuntas	18	94.7%
2	Tidak Tuntas	1	5.26%

Dari tabel ini dapat dibuat grafik sebagai berikut :



Gambar 1, Grafik Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

### c. Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan observer selama pembelajaran berlangsung semua siswa rata-rata sudah aktif terlibat dalam proses pembelajaran, demikian juga aktivitas siswa sudah meningkat dan siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar lebih dari 85 % lebih dan nilai rata rata dari hasil tes pada siklus 2, dan sudah banyak siswa yang mencapai nilai yang sudah di tentukan dalam KKM (70) yaitu 18 orang (94.7%) artinya sudah lebih dari 85% siswa telah tuntas dalam belajar.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan kolaborasi selama pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang belum aktif terlibat dalam proses pembelajaran dimana hasil observasi yang di lakukan oleh guru terhadap aktifitas siswa selama perbaikan pembelajaran pada siklus 2 tersaji dalam table sebagai berikut :

Tabel 9  
Aktifitas Belajar Siswa Pada Siklus 2

N O	Keterlibatan Siswa Dalam PBM	Siklus 1	
		f	%
1	Terlibat aktif	10	52.6
2	Terlibat pasif	6	31.5
3	Tidak terlibat	3	15.7
Jumlah		19	100%

Keterangan :

1. Terlibat aktif artinya siswa menyimak penjelasan guru dengan sungguh-sungguh aktif mengikuti perintah guru serta menjawab pertanyaan dengan benar tentang materi pembelajaran
2. Terlibat pasif artinya setiap siswa menyimak dengan sungguh-sungguh, tetapi tidak aktif bertanya dan tidak menjawab pertanyaan seadanya.
3. Tidak terlibat artinya siswa hanya diam saja, tidak mau bertanya maupun menjawab pertanyaan.

Berdasarkan tabel sembilan terlihat bahwa jumlah siswa dan persentase siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran pada siklus 1 dimana siswa terlibat aktif hanya 5 orang tapi pada siklus 2 ini siswa yang terlibat aktif menjadi 10, siswa yang terlibat pasif 6 orang dan yang tidak terlibat 3 siswa.

#### d. Refleksi

Berdasarkan hasil analisis data siklus 2 di atas dapat disebutkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran berjalan baik, dan mengalami peningkatan pada tatap muka. Begitu juga dengan penerapan metode drill

secara efektif berpengaruh terhadap hasil belajar anak. Hal ini bisa dilihat dari meningkatnya hasil belajar siswa melalui tes belajar baik nilai rata-rata maupun ketuntasan klasikan. Pelaksanaan evaluasi terhadap kemampuan siswa menguasai materi pembelajaran meningkat signifikan. Tapi karena belum mencapai angka 100 % maka perbaikan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

#### **D. Pelaksanaan Penelitian Siklus III**

##### **a. Perencanaan**

- 1) Menyiapkan bahan ajar materi
- 2) Menyiapkan silabus dan menyiapkan RPP
- 3) Menyiapkan Lembar observasi siswa dan guru
- 4) Menyiapkan lembar tes

##### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan Siklus III dilaksanakan dengan scenario pembelajaran menggunakan metode drill. Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode drill kemudian di lakukan tes hasil belajar. Hasil tes tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 7  
 Hasil Tes Belajar Siswa Pada Keadaan Siklus 3  
 MI Khoirul Hidayah

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Kualifikasi
1	Ahmad Muhlisin	80	70	Tuntas
2	Akbar wijaya	80	70	Tuntas
3	Anggi leli fitriani	90	70	Tuntas
4	Asyaidil rahmad	80	70	Tuntas
5	Diki pratama	90	70	Tuntas
6	Erma sari	80	70	Tuntas
7	Ilham pratama	90	70	Tuntas
8	Lukman nurhakim	80	70	Tuntas
9	Lara agustina	70	70	Tuntas
10	Randika cahyadi	80	70	Tuntas
11	Reno kurniadi	90	70	Tuntas
12	Reza Hermansyah	80	70	Tuntas
13	Restu andika	70	70	Tuntas
14	Saksabila MT	90	70	Tuntas
15	Sukijan	90	70	Tuntas
16	Sukirno	80	70	Tuntas
17	Puspasari	90	70	Tuntas
18	Zalfa fadilah	80	70	Tuntas
19	Zusi mandari	80	70	Tuntas
Jumlah Nilai Seluruh Siswa		<b>1570</b>		
Nilai Rata-Rata		<b>82.6</b>		

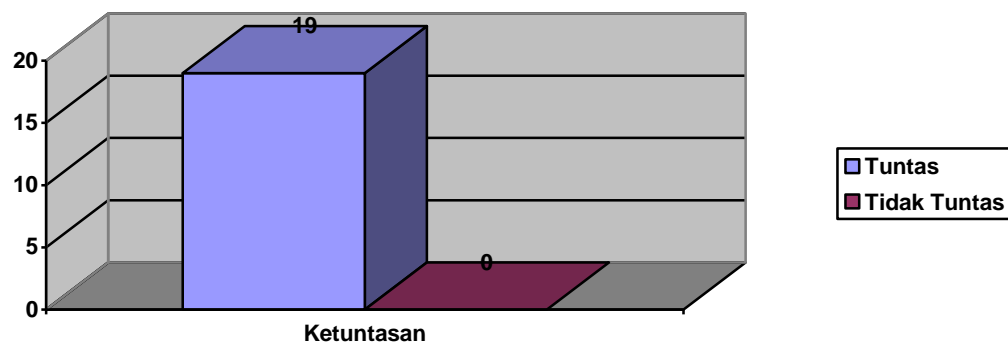
Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa dari 19 orang siswa kelas IV MI Khoirul Hidayah diperoleh skor total sebesar 1570 dengan nilai rata-rata sebesar 82.6 Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui sudah ada 19 anak dari 19 anak atau sudah 100%, selebihnya 1 anak belum berhasil atau tidak tuntas

Selanjutnya dari hitungan di atas secara keseleuruhan dapat dikemukakan sebagai berikut :

Tabel 8  
Tingkat Keberhasilan Pembelajaran Siklus III  
MI MI Khoirul Hidayah

No	Ketuntasan Hasil Belajar	Jumlah Anak	Prosentase
1	Tuntas	19	100%
2	Tidak Tuntas	0	-

Dari tabel ini dapat dibuat grafik sebagai berikut :



Gambar 1, Grafik Hasil Belajar Siswa Pada Siklus III

Kemudian secara keseluruhan dapat dibuat rekapitulasi peningkatan ketuntasan secara keseluruhan yaitu :

Tabel 9  
Rekapitulasi Peningkatan Nilai Berdasarkan KKM Pada Pra Siklus,  
Siklus I, Siklus II dan Siklus III

Klasifikasi	Pra-Siklus		Siklus 1		Siklus 2		Siklus 3	
	f	%	f	f	%	%	f	%
Tuntas	3	15.7	12	18	94.7	63.1	19	100
Tidak Tuntas	16	84.2	7	1	5.26	36.8	-	-

Tabel sembilan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah siswa yang tuntas dalam belajar hal ini terlihat dari mulai pra siklus yang hanya 3 orang kemudian pada siklus 1 naik menjadi 12 anak dan pada siklus 2 naik signifikan menjadi 18 anak dan pada siklus 3 meningkat menjadi 19 anak.

### c. Pengamatan

Dari hasil pengamatan yang dilakukan kolaborasi selama pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang belum aktif terlibat dalam proses pembelajaran dimana hasil observasi yang dilakukan oleh guru terhadap aktifitas siswa selama perbaikan pembelajaran pada siklus 3 tersaji dalam table sebagai berikut :

Tabel 10  
Aktifitas Belajar Siswa Pada Siklus 3

N O	Keterlibatan Siswa Dalam PBM	Siklus 1	
		f	%
1	Terlibat aktif	10	52.6
2	Terlibat pasif	8	42.1
3	Tidak terlibat	1	5.26
Jumlah		19	100%

Keterangan :

1. Terlibat aktif artinya siswa menyimak penjelasan guru dengan sungguh-sungguh aktif mengikuti perintah guru serta menjawab pertanyaan dengan benar tentang materi pembelajaran
2. Terlibat pasif artinya setiap siswa menyimak dengan sungguh-sungguh, tetapi tidak aktif bertanya dan tidak menjawab pertanyaan seadanya.



3. Tidak terlibat artinya siswa hanya diam saja, tidak mau bertanya maupun menjawab pertanyaan.

Berdasarkan tabel sembilan terlihat bahwa jumlah siswa dan persentase siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran pada siklus 1 dimana siswa terlibat aktif hanya 5 orang tapi pada siklus 3 ini siswa yang terlibat aktif menjadi 10, siswa yang terlibat pasif 8 orang dan yang tidak terlibat 1 siswa.

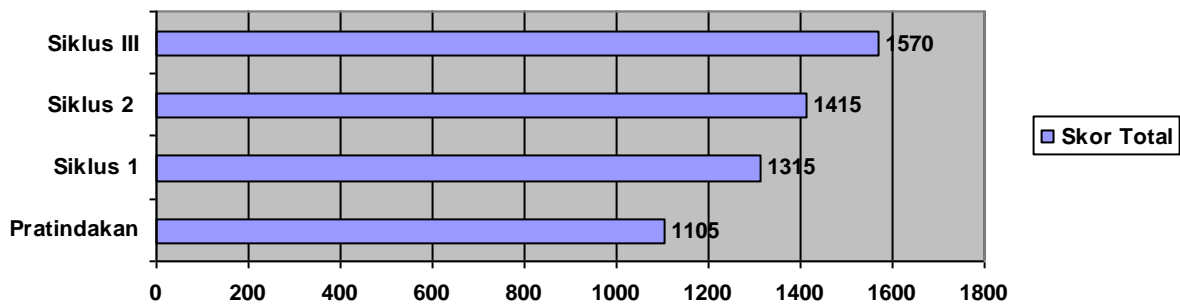
#### **d. Refleksi**

Berdasarkan hasil analisis data siklus 3 di atas dapat disebutkan telah t Pelaksanaan evaluasi terhadap kemampuan siswa menjadi ketuntasan secara klasikal. Dan meningkatnya aktifitas siswa dalam pembelajaran didukung pula oleh meningkatnya aktifitas guru dalam meningkatkan dan mempertahankan suasana pembelajaran yang mengarah pada metode drill. Oleh karena itu penulis bersama observer menyimpulkan bahwa siklus III menjadi siklus terakhir dalam perbaikan pembelajaran, hal ini karena tujuan dari perbaikan hasil belajar anak telah tercapai dengan ketuntasan auda mencapai 100%,.

### **E. Pembahasan Peningkatan Hasil Belajar**

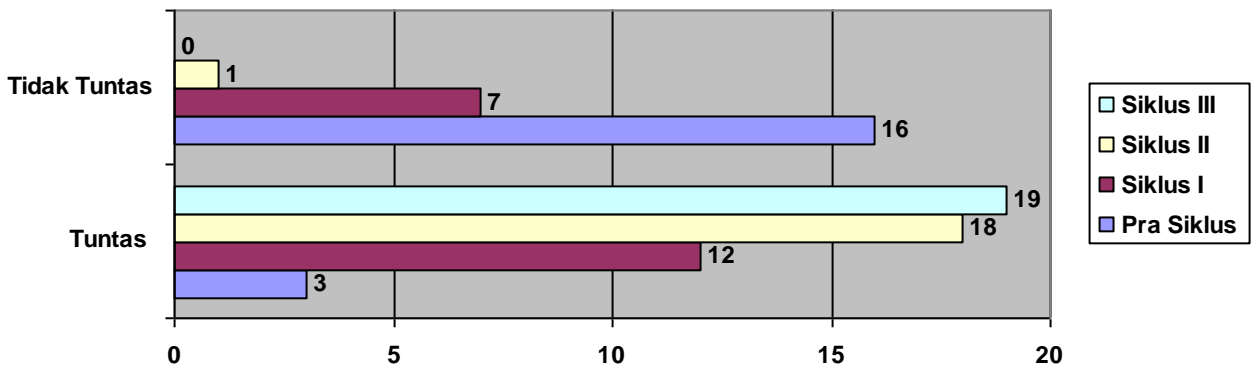
Seperti telah dikemukakan di atas bahwa hasil belajar siswa dari hasil tes formatif di kelas IV (empat) MI Khoiru. Hidayah, mata pelajaran PJOK materi lari 30 Meter dari siklus ke siklus terdapat peningkatan yang signifikan.

Berdasarkan rekapitulasi nilai dapat dikemukakan bahwa hasil belajar siswa, baik dilihat dari skor total siklus ke siklus menunjukkan peningkatan yang signifikan. Dimana jika dilihat dari capaian skor total, pada pratindakan skor total hanya mencapai 1105, kemudian siklus 1 naik menjadi 1315 kemudian di siklus 2 naik lagi menjadi 1415 dan siklus 3 meningkat menjadi 1570. jika di buat grafik peningkatan nilai sebagai berikut :



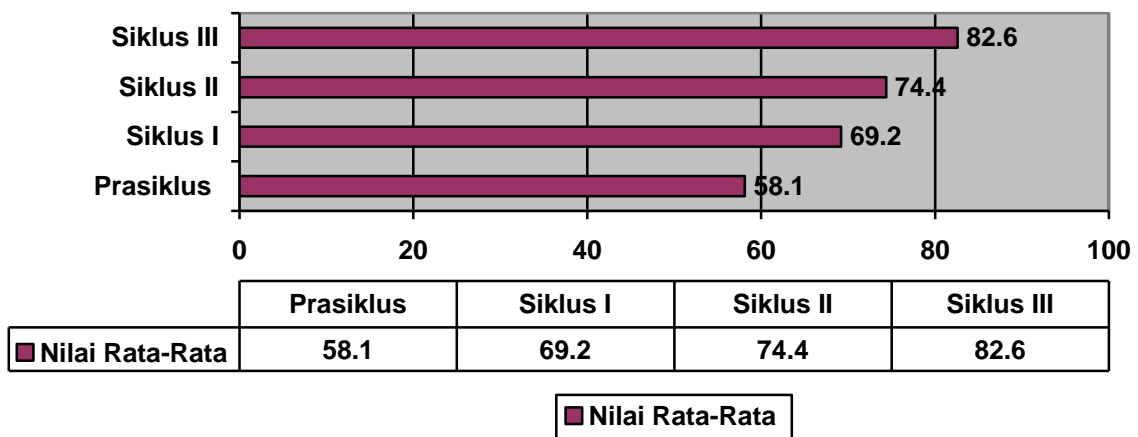
Gambar 4, Grafik Peningkatan Skor Total Dalam 3 Siklus

Kemudian berdasarkan data dan hasil temuan selama proses perbaikan pembelajaran, dapat dinyatakan bahwa metode drill dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Dari pembahasan hasil penelitian ini di fokuskan pada perolehan nilai ketuntasan belajar sebagai indikator dari peningkatan hasil belajar. Kemudian peningkatan jumlah siswa yang tuntas dalam belajar hal ini terlihat dari mulai pra siklus yang hanya 3 orang kemudian pada siklus naik menjadi 12 anak dan pada siklus 2 naik signifikan menjadi 18 anak dan pada siklus 3 meningkat menjadi 19 anak. Kemudian bisa diuraikan dalam grafik sebagai berikut :



Gambar 5, Grafik Rekapitulasi Peningkatan Nilai Berdasarkan KKM dalam 3 Siklus

Kemudian berdasarkan tabel penelitian dari pelaksanaan sampai ke siklus II terdapat peningkatan nilai rata-rata, pada pratindakan nilai tes rata-rata siswa hanya mencapai 58.1. di pratindakan, kemudian naik menjadi 69.2 di siklus 1, naik lagi menjadi 74.4 di siklus 2 kemudian pada siklus 3 meningkat menjadi 82.6. Dengan demikian di tetapkan siklus II merupakan siklus terakhir. Peningkatan nilai rata dapat di uraikan dalam grafik sebagai berikut :



Gambar 6, Grafik Peningkatan Nilai Rata-rata Dalam 3 Siklus

Dengan hasil ini maka dapat di simpulkan bahwa metode drill dapat meningkatkan hasil belajar siswa MI Khoirul Hidayah pada mata pelajaran PJOK. Seiring dengan pembahasan di atas berdasarkan data hasil analisis tes atau ulangan harian siswa dan banyaknya siklus perbaikan yang dilakukan dalam kegiatan, pembelajaran serta meningkatkan rata-rata nilai ulangan harian siswa dan presentase ketuntasan siswa dalam belajar, menunjukkan korelasi antara penggunaan metode drill dengan hasil belajar siswa.

Namun demikian yang menjadi indikator keberhasilan pembelajaran dalam penelitian tindakan Kelas ini adalah meningkatnya ketuntasan belajar yang di dapat siswa oleh karena itu ketika ketuntasan belajar siswa sudah mencapai angka maksimal atau tercapai sesuai KKM maka tindakan tergolong berhasil dan menjadikan siklus 3 menjadi siklus terakhir dalam tindakan.